

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Skincare* adalah kegiatan yang bertujuan menunjang kesehatan kulit, terutama kesehatan pada permukaan kulit, memperbaiki penampilan dan juga membersihkan kulit. *Skincare* pun memiliki tujuan untuk menutrisi kulit agar dapat terhindar dari sinar matahari yang berlebih. Sebelum menggunakan *skincare*, kita perlu mengetahui seperti apa jenis kulit yang kita miliki. Apabila kita menggunakan produk *skincare* sesuai dengan jenis kulit kita, hasilnya akan sangat memuaskan, namun apabila kita salah memilih *skincare* dapat memperburuk kondisi kulit kita nantinya. Oleh sebab itu, kita semestinya mengetahui seperti apa jenis kulit dan kondisi kulit yang kita miliki, karena kebiasaan *skincare* harian dapat membantu menjaga kesehatan kulit kita secara keseluruhan. Pada masa sekarang ini, kecantikan memang menjadi salah satu hal terpenting bagi perempuan, setiap perempuan ingin memiliki kulit yang bersih dan juga sehat.

Penggunaan *skincare* seperti *moisturizer*, *toner*, *sunscreen*, dan lain-lain sudah menjadi rutinitas sehari-hari. Kepercayaan diri dapat meningkat bagi perempuan yang memiliki kulit yang sehat dan bersih, sehingga tak banyak dari mereka rela melakukan berbagai macam perawatan di klinik-klinik kecantikan. Penggunaan *skincare* pun tidak hanya dilakukan oleh perempuan saja, tetapi akhir-akhir ini banyak pula pria yang sadar bahwa penting sekali tetap menjaga dan melindungi kulit. Oleh karena itu, *skincare* pun dianggap sebagai suatu kebutuhan. Namun, sering sekali terjadi suatu masalah dikarenakan salah dalam pemilihan produk *skincare* yang ingin digunakan. Pelembab atau *moisturizer* merupakan suatu *skincare* dasar yang wajib digunakan, pemilihan *moisturizer* pun harus tepat dan disesuaikan dengan

kebutuhan kulit masing-masing. Metode yang sesuai dengan penelitian saya sebagai penulis yaitu menggunakan metode Naïve Bayes, karena hal tersebut berkaitan dengan suatu bentuk model.

Menurut Oslan dan Delen dalam Naïve Bayes, menjabarkan mengenai pengklasifikasian dengan metode probabilitas dan statistic yang kemudian dikemukakan oleh berbagai ilmuwan Inggris seperti Thomas Bayes yang membahas mengenai prediksi masa depan berdasarkan data yang diperoleh di masa lalu. Naïve Bayes bertujuan agar setiap kelas keputusan dapat memperhitungkan berbagai probabilitas dengan syarat bahwa kelas dari keputusan tersebut adalah benar, mengingat adanya vector informasi objek. Algoritma ini memberikan asumsi bahwa atribut dari objek tersebut bersifat independen. Probabilitas yang terlibat ini akan memproduksi suatu perkiraan akhir yang kemudian dihitung sebagai suatu jumlah frekuensi dari “master” tabe keputusan.<sup>1</sup> Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan hasil atau solusi dalam mengklasifikasikan hasil dari pemilihan produk *moisturizer* terbaik dengan cara menghitung nilai probabilitas masing-masing atribut yang ada. Dimana dengan dilakukannya pengklasifikasian tersebut, dapat menghasilkan nilai probabilitas tertinggi yang kemudian dapat dijadikan hasil prediksi. Pada penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi pengguna dengan memberikan parameter atau acuan yang dapat berpengaruh untuk menentukan hasil *moisturizer* yang diharapkan. Dengan mengeliminasi urutan-urutan tersebut, dapat menghasilkan suatu probabilitas yang lebih diprioritaskan untuk dipilih sebagai *moisturizer* terbaik yang cocok dengan jenis kulit dan juga permasalahan kulit dari penggunanya.

---

<sup>1</sup> Kurniawan, Afif (2013)

Adapun beberapa masalah yang terjadi dikarenakan asal dalam memilih produk *skincare* diantaranya pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yayuk Mundriyastutik dan Ima Alimatul Habibah (2022) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pemilihan Krim Pelembab Wajah Terhadap Kesehatan Kulit Remaja yang menggunakan metode uji *Spearman Correlation*. Hasil dan pembahasan pada penelitian tersebut ialah, kurangnya pengetahuan pada pemilihan kandungan pelembab yang cocok untuk kulit wajah, kebanyakan remaja memilih produk pelembab yang terdapat zat berbahaya dikarenakan ingin memperoleh hasil yang instan dan cepat. Tujuan dari diberlakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui minat dan kertertarikan para calon pembeli terhadap produk *skincare* yang tersedia. Variabel yang digunakan meliputi permasalahan kulit, usia, jenis kulit, jenis kelamin, dan juga harga. Metode yang akan digunakan dalam meneliti penelitian ini ialah metode *Naïve Bayes*.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat suatu penelitian yang berjudul Pemilihan Produk *Moisturizer* Terbaik Menggunakan Metode *Naïve Bayes*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah dijabarkan yaitu minimnya informasi bagaimana cara pemilihan *moisturizer* yang sesuai dengan tipe jenis kulit masing-masing. Maka dari itu, peneliti ingin membuat suatu rancangan dan pembuatan sistem pendukung keputusan dalam memilih *moisturizer* yang terbaik dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini agar mampu mengetahui bagaimana rancangan pembuatan sistem pendukung keputusan untuk pemilihan *moisturizer* terbaik dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini memiliki manfaat dalam kajian informatika. Adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai bagaimana cara memilih *moisturizer* terbaik menggunakan Metode *Naïve Bayes* sehingga dapat menambah wawasan di kalangan akademis serta dapat berguna pada bidang kajian teknik informatika.

2. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan dapat sesuai dengan syarat yang ditetapkan dalam memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat guna memperluas pemahaman dan pengetahuan untuk para pembaca, khususnya bagi mahasiswa. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai suatu studi literatur untuk penelitian serupa selanjutnya.

## 1.5 Sistem Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdapat pengantar yang menjadi titik awal suatu pembahasan. Pada Sub bab ini terdapat beberapa bagian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Adapun fenomena yang akan dibahas ialah pemilihan produk *moisturizer* terbaik menggunakan metode *Naïve Bayes*.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori yang dijelaskan secara lebih rinci, kerangka teori dan juga penelitian-penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang bagaimana cara pemilihan produk *moisturizer* terbaik menggunakan metode *Naïve Bayes*.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara peneliti menggunakan metode penelitian yang terdiri dari lima sub bab yaitu pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

### BAB IV ISI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisikan mengenai langkah-langkah web, komponen-komponen yang ada didalam web serta penjelasan dari setiap komponen dari web yang menggunakan metode *Naïve Bayes*.

### BAB V KESIMPULAN DAN ISI

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh gagasan penelitian dan saran yang harus dilakukan untuk penelitian selanjutnya.